

**PROBLEMATIKA PEMBUATAN RENCANA KEGIATAN
PEMBELAJARAN DI RAUDLATUL ATHFAL MUSLIMAT NU
WARULOR WIRADESA PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

SITI FATIMAH
NIM.2021311135

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	2 Des 2016
NO. KLASIFIKASI :	SK PAI 16.069 FAT-P
NO. INDUK :	1621069

**JURUSAN TARBİYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI FATIMAH

NIM : 2021 311 135

Jurusan : Tarbivah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Problematika Pembuatan Rencana Kegiatan Pembelajaran Di Raudlatul Athfal Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan**” adalah benar – benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2015

Yang menyatakan



Siti Fatimah

H. Agus Khumaedy, M.Ag
Loning Rt.02/02
Petarukan Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdri. Siti Fatimah
Tth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, 23 Oktober 2015

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SITI FATIMAH

NIM : 2021 311 135

JUDUL : **PROBLEMATIKA PEMPUATAN RENCANA KEGIATAN
PEMBELAJARAN DI RAUDLATUL ATHFAL MUSLIMAT
NU WARULOR WIRADESA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



H. Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 19680818 199903 1003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Website: www.stain-pekalongan.ac.id/Email: info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **SITI FATIMAH**
NIM : **2021 311 135**
Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PEMBUATAN RENCANA
KEGIATAN PEMBELAJARAN DI RAUDLATUL
ATHFAL MUSLIMAT NU WARULOR WIRADESA
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 31 Oktober 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dwi Istiyani, M.Ag
Ketua


Siti Mumun Muniroh, S.Psi.,M.A
Anggota

Pekalongan, 31 Oktober 2015



Dr. H. Ade Ded Rohayana, M. Ag
NIP. 19710/151998031005

PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan kasih sayang, teruntuk orang-orang yang selalu mendoakan dan mendukungku, skripsi ini aku persembahkan kepada :

1. Suami tercinta, yang selalu memotivasi dalam kesuksesanku
2. Anakku tersayang, yang ikut serta mendoakanku
3. Ayah dan ibu yang juga tiada henti-hentinya mendoakanku
4. Semua sahabatku yang telah memberikan support penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu.

MOTO

إذا وسد الأمر إلى غير أهله فانتظر الساعة (رواه البخاري)

Bila suatu urusan dikerjakan oleh orang yang tidak ahli, maka tunggulah kehancuran (H.R. Bukhari)

Ing ngarso sung tulodo, Ing madyo mangun karso, Tut wuri handayani

Seorang pendidik apabila berada di depan ia menjadi contoh, suri tauladan.

Seorang pendidik apabila berada di tengah ia menjadi pembangun kemauan, kehendak.

Seorang pendidik apabila berada di belakang ia menjadi pendorong, penyemangat dan sebagai motivator

ABSTRAK

Siti Fatimah. Problematika Pembuatan Rencana Kegiatan Pembelajaran Di Raudlatul Athfal Muslimat Nu Warulor Wiradesa. Skripsi. Pekalongan: Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, 2015.

RA Muslimat NU Warulor Wiradesa merupakan lembaga pendidikan Islam taman kanak – kanak, yang bertanggung jawab untuk menjadikan anak didiknya menjadi generasi penerus bangsa yang mempunyai kepribadian muslim. Selain hal demikian guru juga bertugas dan berkewajiban membuat perangkat pembelajaran seperti rencana pembelajaran, dan lain sebagainya. Sehingga dengan demikian proses belajar mengajar akan lebih efektif dan sistematis dengan adanya perangkat pembelajaran yang ada. Namun sebagian besar guru RA atau TK pada umumnya, khususnya di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa masih keteteran dalam membuat perangkat pembelajaran tersebut, karena memang begitu banyak problematika yang para guru hadapi dalam pembuatan rencana pembelajaran. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pedoman pembuatan dan untuk mengetahui penerapan pembuatan Rencana Kegiatan Pembelajaran di Raudlatul Athfal Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan, dan Untuk mengetahui problematika yang membuat beberapa guru kerepotan membuat rencana kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi para guru RA di RA Muslimat NUR Warulor pada khususnya dan guru TK di Indonesia pada umumnya agar tidak menyepelkan esensi dari perangkat pembelajaran. Kemudian juga menjadi PR besar bagi pemerintah untuk memperdayakan guru RA atau TK di seluruh Indonesia agar profesionalismenya meningkat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan dengan mengambil lokasi di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan. Subyek data dalam penelitian ini adalah guru RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui teknik analisis data yang di dapat dari RA Muslimat NU Warulor Wiradesa, serta dibandingkan dengan teori yang didapat melalui penelitian dari berbagai buku yang berkaitan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pedoman pembuatan dan penerapan pembuatan Rencana Kegiatan Pembelajaran di Raudlatul Athfal Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan dapat dikatakan baik jika dilihat dari teori yang ada. Pada dasarnya komposisi RKH yang digunakan guru RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan sudah sesuai standar yang digunakan sebagai acuan. (2) Berbagai problematika dalam pembuatan RKH, seperti kekurangan waktu pembuatan RKH dar. perangkat pembelajaran lain, banyak kegiatan dan pelatihan yang diikuti para guru yang semakin mengurangi waktu pembuatan RKH dan perangkat pembelajaran lain, kurangnya gaji guru RA dan tidak ada

biaya intensif, dan minimnya tenaga kependidikan. Merupakan problematika yang dialami pada umumnya guru TK atau guru RA di seluruh Indonesia. Jadi hal ini merupakan PR besar bagi pemerintah untuk segera mensejahterakan para guru TK atau RA di Indonesia.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, sembah sujud senantiasa penulis panjatkan kepada dzat yang Maha Agung, hanya kepada-Nya lah tempat bergantung dan berserah diri. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Saw. bersama keluarga, para sahabat dan pengikutnya.

Rasa syukur hamba ucapkan kepada Engkau wahai Tuhanku berkat Taufik dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Problematika Pembuatan Rencana Kegiatan Pembelajaran Di Raudlatul Athfal Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan “.

Oleh karena itu dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag., selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing skripsi ini.
4. Civitas Akademik STAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi
5. Bapak/Ibu Dosen STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah pada khususnya
6. Bapak, Ibu dan Sahabat yang telah memberikan motivasi dan bantuannya selama studi

Semoga Allah membalas amal baik mereka dengan balasan yang setimpal, amin.

Akhirnya skripsi sederhana ini mudah-mudahan bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Dengan kerendahan hati penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II. Perencanaan Pembelajaran	14
A. Pengertian Perencanaan Pembelajaran	14
B. Manfaat, Tujuan Dan Pentingnya Perencanaan Pengajaran	15
C. Macam – Macam Perencanaan Pembelajaran	17
D. Dimensi – Dimensi Perencanaan Pengajaran	19
E. Langkah – Langkah Menyusun Perencanaan Pembelajaran	20
F. Rencana Pembelajaran Di TK	21
BAB III. Problematika Pembuatan Rencana Kegiatan Pembelajaran Di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa	28
A. Profil Umum RA Muslimat NU Warulor Wiradesa	28
B. Contoh Panduan yang digunakan guru RA Muslimat NU Warulor Wiradesa dalam membuat RKH	30
C. Contoh RKH yang dibuat oleh guru RA Muslimat NU Warulor Wiradesa	33
D. Problematika Pembuatan RKP di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa	34
BAB IV. Analisis RKP di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa, dan	37

Analisis problematika Pembuatan Rencana Kegiatan Pembelajaran (RKP) di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa. ...	
A. Analisis Komposisi RKP	37
B. Analisis Problematika Pembuatan Rencana Kegiatan Pembelajaran (RKP) di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa .	44
BAB V. PENUTUP	50
A. Simpulan	50
B. Saran – Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun. “Taman kanak – kanak bermakna sebagai tempat yang nyaman untuk bermain sesuai prinsip pembelajaran di taman kanak-kanak yaitu : Bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Pengembangan kegiatan belajar mengajar di taman kanak – kanak meliputi moral, agama, sosial, emosional, berbahasa, kognitif, fisik motorik dan seni”.¹

Menurut Diana Mutiah “Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumberdaya manusia. Karena rentang anak usia dini merupakan usia kritis dan sekaligus strategis dalam proses pendidikan yang dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan pada tahap selanjutnya”.²

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah proses bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan pembentukan sikap peserta didik. Proses pembelajaran yang baik hanya bisa diciptakan melalui perencanaan yang baik dan tepat.

Perencanaan pembelajaran sesuai dengan target pendidikan. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran dituntut harus dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai pendekatan dan metode yang digunakan.³ Persiapan mengajar pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan tentang apa yang dilakukan.

¹ Depdiknas, *Bunga rampai keberhasilan: guru dalam pembelajaran* (Jakarta: Depdiknas, 2007), hal. 45.

² Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2010), hal. 2.

³ Abdul Majid & Dian Anrayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, hal.91.

Dengan demikian, persiapan mengajar merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.⁴ Rencana pembelajaran sangat diperlukan, karena di dalamnya terdapat garis besar apa yang dikerjakan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, sehingga dengan demikian proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Di tengah – tengah anggapan keliru yang berkembang di kalangan para pelaksana di lapangan, yang menganggap bahwa dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi guru tidak perlu membuat rencana pembelajaran, cukup membuat silabus.⁵ Silabus belum memuat secara rinci apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, apa yang harus dilakukan oleh guru dalam membantu peserta didik membentuk kompetensi, apa yang harus digunakan, bagaimana caranya, serta berapa lama waktu yang diperlukan.⁶

Perencanaan pembelajaran sebenarnya merupakan sesuatu yang diidealisasikan atau dicita-citakan. Materi yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran itu merupakan keinginan-keinginan. Setiap keinginan kadang dapat tercapai, kadang tidak tercapai. Ini tergantung pada upaya mewujudkan keinginan itu. Keberhasilan suatu upaya ditentukan oleh berbagai faktor. Faktor yang paling mendasar adalah kemampuan seseorang melakukan upaya dalam mewujudkan apa yang diinginkan. Perencanaan yang dibuat merupakan antisipasi dan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran, sehingga tercipta suatu situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang diharapkan.

Yustiana Martini dalam skripsinya yang berjudul *Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri Kaweden Mlati*, mengatakan :

“Perencanaan pembelajaran merupakan sebuah usaha untuk menjalankan proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan matang sehingga akan mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan seperti apa yang diharapkan. Perencanaan pembelajaran berfungsi untuk membantu kelancaran pembelajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran yang

⁴ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Hal.74.

⁵ *Ibid.*, Hal. 73.

⁶ *Ibid.*, Hal. 75.

dilakukan oleh guru dengan baik akan memberi dampak baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Perencanaan pembelajaran berperan untuk mengarahkan suatu proses pembelajaran agar dapat menghantarkan peserta didik kepada tujuan pendidikan yang telah ditargetkan.

Peranan perencanaan pembelajaran sangat diperlukan, karena itu merupakan keharusan yang harus dilalui oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dalam pendidikan. Perencanaan pembelajaran ini sangat penting menjadi pedoman bagi seorang guru agar mampu mengarahkan peserta didik untuk belajar dengan baik. Guru yang baik akan selalu membuat perencanaan untuk kegiatan pembelajarannya, maka tidak ada alasan mengajar di kelas tanpa perencanaan pembelajaran.”⁷

Sebagai perencana pembelajaran, seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif. Untuk itu ia harus merancang kegiatan pembelajaran, seperti merumuskan tujuan, memilih bahan, memilih metode, dan menetapkan evaluasi. Guru dituntut untuk membuat perencanaan yang efektif dan efisien. Guru yang professional dituntut untuk selalu selalui konsentrasi dan bersungguh-sungguh dalam mengusahakan perencanaan pembelajaran yang baik dan cocok dengan peserta didiknya. Karena perencanaan pembelajaran sangatlah penting, jika tidak ada perencanaan suatu kegiatan khususnya pembelajaran akan berantakan dan tidak jelas arah dan tujuan yang diharapkan.

Dalam observasi yang dilakukan peneliti di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa yang kebetulan sebagai tempat mengajar peneliti telah ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya, kurang lengkapnya perencanaan pembelajaran yang disusun guru, guru tidak rutin dalam menyusun Rencana Kegiatan Pembelajaran (RKP), pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kurang sesuai dengan Rencana Kegiatan Pembelajaran (RKP) yang dibuat, dan sebagian guru menyusun perencanaan pembelajaran ketika akan diperiksa oleh kepala sekolah atau pengawas.

⁷ Skripsi Yustiana Martini, *Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sd Negeri Kaweden Mlati*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hal. 2

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Problematika Pembuatan Rencana Kegiatan Pembelajaran di Raudlatul Athfal Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pedoman pembuatan dan penerapan pembuatan Rencana Kegiatan Pembelajaran di Raudlatul Athfal Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan?
2. Bagaimana problematika yang membuat beberapa guru kerepotan dalam membuat rencana kegiatan pembelajaran?

Untuk dapat menghindari adanya kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul di atas, maka penulis kemukakan arti atau maksud dari masing – masing istilah yang tertera pada judul tersebut yaitu :

1. Problematika

Problematika dalam kamus besar bahasa indonesia disebut juga dengan masalah, yaitu “sesuatu yang harus diselesaikan (dipecahkan); soal; persoalan: -- keluarga hendaknya diselesaikan oleh keluarga itu sendiri; -- adat itu harus memecahkan -- yang paling rumit”.⁸

2. Rencana Kegiatan Pembelajaran (RKP)

Rencana kegiatan pembelajaran disebut juga dengan rencana pembelajaran, berikut uraian pengertian kata menurut pakar terkenal :

Dalam kamus besar bahasa indonesia, perencanaan adalah “proses, pembuata, cara merencanakan, atau merancang”.⁹ Sedangkan pembelajaran adalah “upaya untuk membelajarkan siswa”.¹⁰

⁸ Kamus Bahasa Indonesia Online, “Pengertian Problematika”, Masalah, diakses dari <http://kamusbahasaindonesia.org/masalah/mirip>, pada tanggal 19 Mei 2015 pukul 10.40

⁹ Auton M Moeliono et al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998),hal 741.

¹⁰ Muhaimi, et al, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.183.

Berdasarkan uraian di atas, perencanaan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses merancang suatu pembelajaran yang meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan alokasi waktu, penyusunan materi pembelajaran, merancang metode dan media yang akan digunakan, menyusun langkah-langkah pembelajaran dan menyusun rencana penilaian.

3. Raudlatul Athfal Muslimat NU Warulor Wiradesa

Sebagaimana kita ketahui secara umum, bahwa Raudlatul Athfal adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang siswanya berusia 4-6 tahun, lembaga pendidikan ini menyajikan pendidikan umum dan pendidikan islam. Tidak seperti sekolah taman kanak – kanak pada umumnya yang hanya menyajikan pendidikan umum saja. Raudlatul Athfal (RA) dinaungi oleh kementerian agama.

Yang dimaksud Raudlatul Athfal Muslimat NU Warulor Wiradesa yaitu lembaga RA yang bertempat di Warulor Wiradesa Pekalongan Jawa Tengah, yang menjadi objek penelitian dan kebetulan menjadi tempat mengajar peneliti juga.

Jadi yang dimaksud judul tersebut dalam penelitian ini adalah, problematika atau permasalahan atau kendala – kendala yang muncul dalam pembuatan rencana kegiatan pembelajaran atau proses merancang suatu pembelajaran yang meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan alokasi waktu, penyusunan materi pembelajaran, merancang metode dan media yang akan digunakan, menyusun langkah-langkah pembelajaran dan menyusun rencana penilaian yang di alami guru di Raudlatul Athfal Muslimat NU Warulor Wiradesa.

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pedoman pembuatan dan untuk mengetahui penerapan pembuatan Rencana Kegiatan Pembelajaran di Raudlatul Athfal Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui problematika yang membuat beberapa guru kerepotan membuat rencana kegiatan pembelajaran.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi wacana yang produktif bagi kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan kompetensi guru dalam perencanaan kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan penyusunan perencanaan pembelajaran dimasa mendatang dan dapat menambah wawasan bagi guru tentang kompetensi guru dalam perencanaan kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengalamar dan pengetahuan baru tentang kompetensi guru dalam penyusunan perencanaan kegiatan pembelajaran.

D. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Perencanaan pembelajaran sesuai dengan target pendidikan. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran dituntut harus dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai pendekatan dan metode yang digunakan.¹¹ Persiapan mengajar pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan tentang apa yang dilakukan. Dengan demikian, persiapan mengajar merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang dilakukan dalam kegiatan

¹¹ Abdul Majid & Dian Andayani, *Op. Cit.*, hal.91.

pembelajaran.¹² Rencana pembelajaran sangat diperlukan, karena di dalamnya terdapat garis besar apa yang dikerjakan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, sehingga dengan demikian proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Di tengah – tengah anggapan keliru yang berkembang dikalangan para pelaksana di lapangan, yang menganggap bahwa dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi guru tidak perlu membuat rencana pembelajaran, cukup membuat silabus.¹³ Silabus belum memuat secara riinci apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, apa yang harus dilakukan oleh guru dalam membantu peserta didik membentuk kompetensi, apa yang harus digunakan, bagaimana caranya, serta berapa lama waktu yang diperlukan.¹⁴

Dari hasil penelusuran yang dilakukan penulis, belum ada penelitian yang membahas problematika dalam pembuatan rencana kegiatan pembelajaran di Raudlatul Athfal Muslimat NU Warulor Wiradesa maupun pada lembaga sekolah lain. Tetapi terdapat skripsi atau penelitian sebelumnya yang di dalamnya membahas tentang rencana pembelajaran, yaitu skripsi Yustina Martini NIM 10108247063 ,seorang mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Di SD Negeri Kaweden Mlati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

“guru kelas di SD Negeri Kaweden pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 telah menyusun program perencanaan pembelajaran. Program perencanaan yang telah disusun oleh guru yaitu: kalender pendidikan, rencana minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kalender pendidikan disusun oleh guru dan kepala sekolah. Guru menghitung minggu efektif dan hari efektif dari kalender pendidikan yang telah disusun. Program tahunan dan program semester disusun oleh guru berpedoman pada rencana minggu efektif. Guru menyusun silabus berpedoman pada kurikulum yang berlaku di sekolah. Guru kelas menyusun RPP berpedoman pada silabus dan

¹² Mulyasa, *Op. Cit*, Hal.74.

¹³ *Ibid.*, Hal. 73.

¹⁴ *Ibid.*, Hal. 75.

program semester. RPP yang disusun terdiri dari komponen standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, langkah pembelajaran, materi, metode, media, sumber belajar dan penilaian.”¹⁵

Kemudian hasil penelitian terdahulu yang kedua yaitu skripsi dari Nurikhda Lailatul Rohmah NIM 03410098 mahasiswa dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Rencana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implementasinya di SDIT Hidayatullah Yogyakarta”. Kemudian hasil dari penelitian menunjukkan :

“(1) Bentuk Rencana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Hidayatullah Yogyakarta telah berwujud buku kerja guru yang dalam pengisiannya diserahkan sepenuhnya kepada guru, komponen rencana pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pada mata pelajaran umum di SDIT Hidayatullah terdapat dasar tauhid. (2) Penerapan dari Rencana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Hidayatullah berlangsung lancar dan efektif Hasil dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Hidayatullah dengan menggunakan rencana pembelajaran adalah siswa lebih aktif untuk bertanya, selama proses pembelajaran guru menggunakan metode yang bervariasi, siswa lebih fokus selama proses pembelajaran, waktu yang ada dapat digunakan dengan baik, dan dengan kegiatan pembuka pemahaman siswa terdapat kesinambungan.”¹⁶

Penelitian ini sama sekali berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti hanya akan memaparkan problematika dalam pembuatan rencana kegiatan pembelajaran, dalam hal ini dapat dikatakan kendala – kendala atau penyebab mengapa guru tidak membuat rencana kegiatan pembelajaran yang sesuai. Dan apa sebabnya guru kerepotan membuat rencana kegiatan pembelajaran dengan rutin.

Rencana pembelajaran adalah “suatu perkiraan mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu proses belajar mengajar. Rencana pembelajaran di bagi menjadi tiga, yaitu rencana pembelajaran program tahunan, rencana pembelajaran program semester, dan rencana

¹⁵ Skripsi Yustiana Martini, *Op. Cit.*, hal. vii

¹⁶ Skripsi NUrikhda Lailatur Rohmah, *Rencana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implementasinya di SDIT Hidayatullah Yogyakarta*, (Yogyakarta : 2007), hal. xii

pembelajaran harian”.¹⁷ Dalam hal ini peneliti akan menyuguhkan satu macam perencanaan saja yaitu rencana kegiatan pembelajaran yang termasuk dalam rencana pembelajaran harian.

2. Kerangka Berfikir

Dalam suatu sistem pengajaran, perencanaan merupakan aspek penting bagi suksesnya proses pendidikan. Dalam hal ini aspek perencanaan memiliki peran strategis bagi kesuksesan suatu proses pembelajaran. Dengan perencanaan sistem yang baik dan benar, maka lebih memungkinkan untuk melaksanakan proses pembelajaran pendidikan pada umumnya.

Berangkat dari beberapa problematika yang dialami beberapa guru di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa yang kerap kali tidak mementingkan esensi perencanaan pembelajaran yang sebenarnya maka dianggap penting bagi peneliti untuk menuangkan pendapat melalui penelitian ini agar kedepannya problematika tidak terulang kembali, baik di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa ataupun di lembaga pendidikan lainnya.

Dengan demikian berdasarkan analisis teoritis di atas maka dilakukan penelitian yang berkaitan dengan “Problematika Pembuatan Rencana Kegiatan Pembelajaran di Raudlatul Athfal Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan”.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penulisan yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif yaitu “suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan

¹⁷ Nana Sudjana, *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hal.136.

berinteraksi dengan orang – orang di tempat penelitian. Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan – temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya”.¹⁸

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Field research adalah penelitian yang dilakukan di kancah tempat terjadinya gejala – gejala yang tersedia.¹⁹ selain itu, peneliti juga menggunakan *library research* (penelitian pustaka) yaitu penelitian dengan masalah buku – buku yang berkaitan dengan permasalahan. Dan telaah literatur ini diperoleh data yang dikehendaki yang selanjutnya dianalisis secara lebih mendalam.²⁰

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah “data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari”.²¹ Data primer dalam penelitian ini adalah tenaga kependidikan atau guru di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah “data – data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh penelitian dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumen atau data laporan yang telah tersedia”.²² Data sekunder dalam penelitian ini antara lain buku – buku tentang pendekatan sistem dan persiapan pembelajaran serta buku – buku lain yang berkaitan.

¹⁸ Syamsudin dan Wismaia, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal.73.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992)

²⁰ M. Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal.213.

²¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 91.

²² *Ibid*, hal. 91.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah “pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena – fenomena yang diselidiki”.²³ Dengan demikian dapat diambil pengertian bahwa metode observasi merupakan langkah pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan objek yang diselidiki. Metode observasi mampu membantu terlaksananya kegiatan penelitian dengan baik. Dalam penelitian ini, yang di observasi adalah guru yang mengajar di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa dalam pembuatan rencana kegiatan pembelajaran yang memiliki banyak kendala. Observasi dilakukan guna mengetahui problematika yang dialami guru RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan dalam pembuatan rencana kegiatan pembelajaran.

b. Metode Interview

Metode interview atau wawancara adalah “teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan – keterangan lisan melalui bercakap – cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti”.²⁴

Disini peneliti akan mewawancarai guru RA Muslimat NU Warulor Wiradesa tentang kendala – kendala atau problematika yang dialami dalam pembuatan rencana kegiatan pembelajaran.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip, baik buku - buku tentang pendapat, dan teori yang berhubungan dengan pendekatan sistem”.²⁵ Dengan dokumentasi akan diperoleh makna lebih jelas dan kuat. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang RKP yang sesuai prosedur dalam aturan berdasarkan manajemen

²³ Suharsimi Arikunto, .. *Op Cit*, hal. 75.

²⁴ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 64.

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Research*, (Yogyakarta : UGM Press, 1998), hal. 193.

pendidikan kemudian dibandingkan dengan RKP yang dibuat oleh guru RA Muslimat NU Warulor Wiradesa.

4. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif,²⁶ jadi dalam penelitian ini akan dipaparkan apa adanya yang terjadi dalam lapangan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar utuh, sistematis dan mengerucut pada pokok permasalahan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah, adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab, yang masing – masing terbagi lagi menjadi sub bab. Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab satu pendahuluan, pembahasan pada bagian ini meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab dua landasan teori berisi perencanaan pembelajaran, yang meliputi pengertian perencanaan pembelajaran, Manfaat, Tujuan dan Pentingnya Perencanaan Pembelajaran, Macam – macam Perencanaan Pembelajaran, Dimensi – dimensi perencanaan pengajaran, Langkah – langkah Menyusun perencanaan Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran di TK,

Bab tiga berisi hasil penelusuran, yang meliputi gambaran umum dari RA Muslimat NU Warulor Wiradesa, pedoman RKP & aplikasi RKP yang dibuat oleh guru RA Muslimat NU Warulor Wiradesa dan problematika

²⁶ Wikipedia online, "Penelitian Kualitatif", diakses dari <http://id.m.wikipedia.org> , pada 18 september 2015 jam 17.39

pembuatan rencana kegiatan pembelajaran di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa.

Bab empat berisi analisis hasil penelitian RKP di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa, dan analisis problematika pembuatan rencana kegiatan pembelajaran (RKP) di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa.

Bab lima berisi tentang penutup. Pada bab ini diuraikan kesimpulan yang merupakan jawaban dari keseluruhan hasil penelitian. Selanjutnya bab ini diakhiri dengan saran – saran.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari uraian dari bab satu sampai dengan bab empat, maka penulis menemukan beberapa kesimpulan penting sebagai berikut :

- 1) Pedoman pembuatan dan penerapan pembuatan Rencana Kegiatan Pembelajaran di Raudlatul Athfal Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan bisa dikatakan baik jika dilihat dari teori yang ada. Pada dasarnya komposisi RKH yang digunakan guru RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan sudah sesuai standar yang digunakan sebagai acuan.
- 2) Berbagai problematika dalam pembuatan RKH, seperti kekurangan waktu pembuatan RKH dan perangkat pembelajaran lain, banyak kegiatan dan pelatihan yang diikuti para guru yang semakin mengurangi waktu pembuatan RKH dan perangkat pembelajaran lain, kurangnya gaji guru RA dan tidak ada biaya intensif, dan minimnya tenaga kependidikan. Merupakan problematika yang dialami pada umumnya guru TK atau guru RA di seluruh Indonesia. Jadi hal ini merupakan PR besar bagi pemerintah untuk segera mensejahterakan para guru TK atau RA di Indonesia.

B. SARAN – SARAN

Kemudian berikut di bawah ini adalah saran – saran yang dapat penulis sampaikan melalui penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk para guru RA Muslimat NU Warulor pada umumnya, dan juga untuk para guru TK / RA di Indonesia pada umumnya yang mempunyai problematika serupa. Untuk meminimalisir problematika pembuatan RKH, maka pihak sekolah atau para guru hendaknya melakukan

kegiatan promo yang menarik dengan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya, dengan demikian para wali murid akan tertarik menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut dan tidak segan – segan membayar biaya yang lebih. Selain itu pasti ada instansi / perusahaan / pemerintah yang sangat mendukung program pendidikan yang maju dengan memberikan bantuan pendidikan. Sehingga dengan demikian problematika yang dialami oleh para guru TK / RA sedikit demi sedikit akan terselesaikan.

- 2) Berbagai problematika yang telah diuraikan di atas hendaknya tidak boleh menjadi alasan untuk menunda pembuatan RKH atau perangkat pembelajaran lainnya, ketika seseorang sudah memutuskan sebagai guru RA / TA atau guru pada umumnya. Seharusnya mereka harus menjalankan segala bentuk konsekuensi dan pengorbanan apapun yang harus dilalui oleh para guru, prinsipnya adalah keberhasilan dan kecerdasan anak didik adalah tujuan utama dari proses pendidikan.

Demikian simpulan dan saran – saran yang dapat penulis sampaikan, semoga bermanfaat. Sekiranya ada kritik dan tambahan saran lain, dengan senang hati penulis akan menerimanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- B. Uno, Hamzah. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Agama Direktorat Jendral Kemelebagaan Agama Islam. 2005. *Wawasan; Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: DEPAG
- Departemen Pendidikan Nasional materi 12 Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2006.
- Depdiknas. 2007 *Bunga rampai keberhasilan guru dalam pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas
- EW, Salah satu pengajar di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa, Wawancara Tak Langsung, Waru Lor Wiradesa, 15 September 2015
- Hadi, Sutrisno. 1998. *Metode Penelitian Research*. Yogyakarta : UGM Press
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- KN, Salah satu pengajar di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa, Wawancara Tak Langsung, Waru Lor Wiradesa, 15 September 2015
- KU, Salah satu pengajar di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa, Wawancara Tak Langsung, Waru Lor Wiradesa, 15 September 2015
- Majid, Abdul & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*.
- Majid, Abdul. 2006 *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mardalis. 1993. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moeliono, Auton M, et al. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Muhaimi, et al. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, 2004. *Implementasi Kurikulum 2004 panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Natsir, M. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka
- Nurdin, Muhammad. 2008. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Skripsi Nurikhda Lailatur Rohmah. 2007. *Rencana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implementasinya di SDIT Hidayatullah Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY Press
- Skripsi Yustiana Martini. 2008. *Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sd Negeri Kaweden Mlati*. Yogyakarta: UNY Press
- Sudjana, Nana 2005. *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Susilo, Muhammad Joko. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar – Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat
- Syaefudin S, Udin & Abir, Syamsuddin M. 2005. *Perencanaan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syah, Darwyn. 2007 *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Syamsudin dan Vismaia. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14. Th. 2005 Pasal 10 Ayat 2*. 2006. Jakarta: Sinar Grafika
- US, Salah satu pengajar di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa, Wawancara Tak Langsung, Waru Lor Wiradesa, 15 September 2015

Bindousd, “Tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan”,
<http://eduklipmansek.blogspot.com/2011/09/tentang-pendidik-dan-tenaga.html#ixzz3oPjDMUIB>, 11 september 2011, diakses pada tanggal 13 oktober 2015

Kamus Bahasa Indonesia Online. “Pengertian Problematika”, Masalah, diakses dari <http://kamusbahasaindonesia.org/masalah/mirip>, pada tanggal 19 Mei 2015 pukul 10.40

Meninjo, Edi. “*Contoh Rkh Model Pembelajaran Kelompok Untuk Kelompok B*”,
<http://cakediklakah.blogspot.co.id/2013/10/contoh-rkm-dan-rkh-model-pembelajaran.html> , 3 Oktober 2013, di akses pada tanggal 13 Oktober 2015

Sutiyono, “Peningkatan Kompetensi Guru Melalui KKG”,
<http://www.sekolahdasar.net/2013/08/peningkatan-kompetensi-guru-melalui-kkg.html#ixzz3oJqYCO7> . (15 Agustus 2015). Diakses, 12 Oktober 2015.

Wikipedia online, “Penelitian Kualitatif”, diakses dari <http://id.m.wikipedia.org> , pada 18 september 2015 jam 17.39



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain.pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.0/PP.00/518/2015

Pekalongan, 25 Mei 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

H. Agus Khumaedy, M.Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SITI FATIMAH

NIM : 2021311135

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

“PROBLEMATIKA PEMBUATAN RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN DI
RAUDLATUL ATHFAL MUSLIMAT NU WARULOR WIRADESA”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Ketua

Jurusan Tarbiyah

W. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.

NIP. 198701 12 2000 03 1 001



RAUDLATUL ATHFAL MUSLIMAT NU WARU LOR

(RAM) NU WARU LOR

DESA WARU LOR KEC. WIRADESA KAB. PEKALONGAN

Alamat : Jl. Raya Masjid Waru Lor Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan 51152

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Surat bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI FATIMAH

Jabatan : Kepala Raudlotul Athfal Muslimat NU Waru lor

Surat keterangan ini menerangkan bahwa Mahasiswi :

Nama : Siti Fatimah

NIM : 2021311135

Judul : PROBLEMATIKA PEMBUATAN RENCANA
KEGIATAN PEMBELAJARAN DI RAUDLATUL ATHFAL
MUSLIMAT NU WARU LOR WIRADESA PEKALONGAN

Mahasiswi tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di Raudlotul Athfal Muslimat Waru Lor selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Wiradesa, Oktober 2015

Kepala RAM Waru Lor

SITI FATIMAH

NIP.19830608 200901 2 009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : SITI FATIMAH
2. NIM : 2021311135
3. Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 08 Juni 1983
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Ds. Dadirejo RT 02 RW 03 Kec. Tirto
Kabupaten Pekalongan

7. Pendidikan : - MIS Dadirejo, lulus tahun 1995
- MTs NU TIRTO, lulus tahun 1998
- SMK MA'ARIF NU TIRTO, lulus tahun
2001
- Mahasiswa STAIN Pekalongan Angkatan
tahun 2011

8. Pekerjaan : -Guru MIS Dadirejo Tahun 2003 – 2011
-Guru RAM NU Warulor Wiradesa Tahun
2011 sampai sekarang.

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Tirto, 23 Oktober 2015

Penulis